

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini usaha jasa laundry banyak sekali di temui terutama di kota Yogyakarta, yang terkenal dengan kota pelajar. Banyaknya jasa laundry di Yogyakarta ini di karenakan keinginan mahasiswa mencari yang instant dan cepat.

Jasa yang ditawarkan sangat beragam, ada yang menggunakan sistem paket atau menggunakan jasa antar jemput barang. Ada juga dengan penghitungan per kg, sehingga biaya menjadi lebih murah atau konsumen juga bisa memilih jasa laundry yang di hitung per item tapi dengan biaya yang lebih mahal. Berbagai penawaran menarik di berikan oleh jasa usaha laundry untuk menarik konsumen.

Kebanyakan jasa usaha laundry adalah usaha rumahan, sehingga pengelolaannya dilakukan secara manual dan sederhana, yang artinya setiap ada konsumen datang di bagian penerimaan barang harus membuat nota penyerahan dengan manual atau dengan kata lain masih ditulis tangan. Hal ini tentunya tidak praktis, karena memakan banyak waktu serta membutuhkan ketelitian.

Sehingga dari permasalahan diatas dibuatlah sebuah aplikasi sistem informasi pada jasa usaha laundry. Hal ini yang diterapkan laundry maharzi Yogyakarta,

dengan paket kiloan yang tadinya system manual yang keakuratannya kurang sekarang beralih ke sistem komputerisasi yang keakuratannya bisa diandalkan. Karena sistem manual di dalam pencatatan data harus sangat hati – hati karena jika terjadi kekeliruan maka akan mengakibatkan kerugian dan kepercayaan pelanggan akan hilang. Dimana pada aplikasi sistem informasi tersebut yang mencakup tentang transaksi, nota,serta laporan tiap bulan dengan menggunakan *software Visual basic 6.0* dan *database SQL Server*. Namun terlepas dari itu semua pengguna tetap menjadi pelaku yang menggunakan aplikasi tersebut, sehingga *Human error* masih dimungkinkan terjadi apabila salah dalam penggunaan aplikasi system informasi ini.

Permasalahan dan kelemahan sistem lama inilah yang menjadi obyek penelitian bagi penulis dengan judul **“PEMBUATAN SISTEM INFORMASI DI MAHARZI LAUNDRY YOGYAKARTA”**. Dengan sistem yang terkomputerisasi diharapkan masalah yang muncul akibat penanganan secara manual dapat dihindari dan meningkatkan cara kerja serta mekanisme usaha secara cepat, akurat dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalahnya, yaitu “Bagaimana Membuat Sistem Informasi Di Maharzi Laundry Yogyakarta?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari Sistem Informasi Lanudry, adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada di Maharzi Laundry Yogyakarta.
2. Data yang akan diolah adalah data mengenai sistem informasi data masuk dan keluar cucian.
3. Pembuatan laporan perbulan meliputi, keuntungan tiap bulan, biaya-biaya kebutuhan yang dikeluarkan tiap bulan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Belajar dan mengembangkan teori yang diperoleh selama dalam proses pendidikan dan menerapkannya pada kenyataan yang terjadi didunia kerja.
2. Memberikan nilai tambah dan wawasan bagi mahasiswa terutama yang berkaitan dengan bidang yang sedang dipelajari.
3. Sebagai syarat Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata-1 (S1) di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu laundry maharzi dalam proses transaksi masuk dan keluar cucian.
2. Laporan dapat mengetahui pengeluaran biaya, keuntungan dalam membantu memacu perkembangan laundry.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan SPK ini adalah :

1. Metode wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi yang lebih terinci terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

2. Metode Kepustakaan

Suatu metode yang berpedoman pada buku yang ada, baik dari perpustakaan disesuaikan dengan objek penelitian maupun dari buku yang mendukung kelengkapan informasi yang dibutuhkan.

3. Metode Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan data oleh pengumpul data terhadap peristiwa yang diselidiki pada objek penyusunan.

Dalam melakukan observasi penulis melakukan beberapa pengamatan terhadap sistem kerja, proses pengolahan data yang sedang berjalan.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan mudah dimengerti dan terstruktur, maka sistematika penyusunan laporan akan disajikan dalam lima bab, uraian masing – masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang dasar teori tentang sistem, Informasi, SIM, Definisi judul, Teori analisis, penjelasan simbol flowchart dan DFD, Teori normalisasi dan software yang digunakan mekanisme sistem informasi data.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis kebutuhan sistem, dan merancang sistem informasi laundry.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang tahap – tahap pembuatan sistem informasi laundry. Mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

